

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan akun instagram @magdaleneid terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender bagi *followers*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Followers* akun Instagram @magdaleneid telah memahami kesetaraan gender dengan baik dan mengaplikasikannya pada diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara. Adanya akun Instagram ini dapat memberikan pemahaman yang baik kepada mereka tentang kesetaraan gender. Selain itu, Instagram ini juga menjadi representasi media *online* yang dapat memberikan pemahaman menggunakan perspektif gender, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kesetaraan gender di Indonesia.
- 2) Instagram @magdaleneid berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender bagi *followers*-nya. Hal ini membuktikan bahwa mereka memilih Instagram ini sebagai media yang dirasa mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi berperspektif gender. Dengan terpenuhinya kebutuhan ini membuat mereka dapat melihat permasalahan menggunakan perspektif yang lebih luas, sehingga dapat menemukan solusi akan permasalahan gender yang kompleks.
- 3) Melalui postingan Instagram @magdaleneid, *followers* merasakan dampak positif dari adanya Instagram ini. Dampak positif yang paling dirasakan yaitu mendapatkan informasi berperspektif gender. Hasil ini menunjukkan bahwa *followers* memilih Instagram ini sebagai media yang dapat memenuhi kebutuhan kognitif terkait informasi berperspektif gender.

5.2 Implikasi

Setelah meneliti permasalahan dalam penelitian ini, diperoleh implikasi sebagai berikut:

- 1) penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi pemangku kepentingan, organisasi non-pemerintah, dan pemerintah untuk lebih aktif dalam mendukung gerakan kesetaraan gender. Mereka dapat berkolaborasi dengan akun media sosial seperti @magdaleneid untuk mengampanyekan isu-isu gender dan memperluas jangkauan pesan mereka.
- 2) Penelitian ini memaparkan bahwa media sosial, khususnya Instagram @magdaleneid, telah menjadi sumber informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai isu-isu gender. Hal ini dapat mendorong pengguna media sosial untuk lebih kritis dan selektif dalam memilih sumber informasi mereka, serta untuk aktif dalam mencari dan berpartisipasi dalam diskusi seputar isu-isu gender.
- 3) Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan informasi berperspektif gender. Ini dapat berdampak pada pendidikan gender di lingkungan pendidikan formal dan non-formal. Pendidik dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan penggunaan media sosial dalam menyampaikan materi pendidikan gender dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang berorientasi gender.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pihak-pihak lain sebagai berikut:

- 1) Bagi Pembuat Kebijakan

Peneliti berharap organisasi dan lembaga yang peduli tentang isu-isu gender dapat bekerja sama dengan akun media sosial seperti @magdaleneid untuk mengampanyekan isu-isu gender dan memperluas jangkauan pesan mereka. Mereka juga dapat merancang kampanye edukasi yang lebih efektif dan informatif melalui media sosial dengan mempertimbangkan preferensi dan kebutuhan audiens mereka. Selain itu, media sosial dapat digunakan oleh

pemangku kepentingan, seperti lembaga pendidikan, organisasi masyarakat sipil, dan pemerintah, untuk merancang program pelatihan atau inisiatif yang mendukung pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender melalui media sosial.

2) Bagi Pengguna Hasil Penelitian

Peneliti berharap para *followers* Instagram @magdaleneid dapat terus memanfaatkan Instagram @magdaleneid sebagai sumber informasi berperspektif gender yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Mereka dapat aktif berinteraksi dengan konten yang disediakan dan berkontribusi dalam mendukung isu-isu gender. Selain itu, *followers* dapat berperan aktif dalam mendukung perubahan sosial positif melalui media sosial dengan membagikan informasi yang relevan dan mendukung gerakan kesetaraan gender.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang meneliti terkait efektivitas strategi konten dalam pemenuhan kebutuhan informasi berperspektif gender melalui media sosial. Karena dalam era digital seperti ini, strategi konten yang tepat dapat memengaruhi cara informasi disampaikan dan diterima oleh pengguna. Strategi konten ini lebih lanjut dapat memeriksa jenis konten, format, frekuensi, dan interaktivitas yang paling efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi.